

Administrasi Organisasi Pendidikan

Atin Srihandayani¹, Kantri Nurlisa², Madona Anjani³

Institut Agama Islam Al Qur'an Al Inttifaqiah

Email: @atinsrihandayani@gmail.com¹kantrinurlisa8@gmail.com²,

Madonaanjani941@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23-05-2023

Revised: 29-05-2023

Accepted : 01-06-2023

Kata Kunci

Administrasi,
Organisasi, Manajemen

ABSTRAK

Pengorganisasian merupakan kegiatan mengalokasikan dan mengkombinasikan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada pembagian dan spesialisasi pekerjaan disini, dimana masing-masing bagian harus mengetahui dengan jelas apa yang harus dilakukan. Seperti halnya fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian juga sama pentingnya. Mengingat ini memastikan tujuan organisasi memang dapat dicapai. Pengorganisasian memuat koordinasi baik dalam bagian maupun antar bagian organisasi. Akibatnya pekerjaan yang dilakukan tiap bagian berkesinambungan satu sama lain. Tak hanya itu, pengorganisasian juga memastikan produktivitas yang terukur karena tiap bagian bekerja sesuai dengan panduan yang jelas. Tiap bagian organisasi akan selalu bekerja menuju sasaran operasional. Kedisiplinan seperti ini akan membantu keuangan organisasi karena tidak ada pemborosan yang terjadi selama pekerjaan berlangsung. Manajemen sebagai proses khas yang menggerakkan organisasi merupakan sangat penting, karena tanpa manajemen yang efektif tidak akan ada usaha yang akan berhasil cukup lama. Ketercapainya tujuan organisasi baik tujuan ekonomis, sosial, politik, untuk sebagian besar tergantung kepada komponen para manajer organisasi yang bersangkutan.

ABSTRACT

Keywords

Administration, Organization,
Management

Organizing is an activity of allocating and combining organizational resources to achieve the goals that have been set. There is division and specialization of work here, where each division must know clearly what must be done. Like the planning function, the organizing function is just as important. Keeping this in mind ensures the goals of the organization can indeed be achieved. Organizing includes coordination both within and between parts of the organization. As a result, the work done by each part is continuous with one another. Not only that, organizing also ensures measurable productivity because each part works according to clear guidelines. Each part of the organization will always work towards operational goals. Discipline like this will help the organization's finances because there is no waste that occurs while the work is in progress. Management as a distinctive process that drives the organization is very important, because without effective management there will be no business that will be successful long enough. The achievement of organizational goals, both economic, social and political, for the most part depends on the components of the managers of the organization concerned..

PENDAHULUAN

Saat ini lembaga pendidikan berkembang menjadi lembaga pendidikan yang semakin kompleks, oleh karena itu diperlukan organisasi yang tertata dengan baik

dan benar. Kompleksitas lembaga pendidikan terutama tercermin pada kebutuhan untuk mengarahkan penyelenggaraan pendidikan dengan pendekatan administratif. Hal ini perlunya penggunaan pendekatan ilmu manajemen di lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan menjadi mutlak. Maka perkembangan organisasi pendidikan menjadi bagian yang menarik bagi para pakar dan pakar pendidikan. Di Indonesia terdapat kecenderungan masyarakat luas memandang manajemen dalam arti yang salah, yaitu kegiatan perkantoran, surat menyurat, sering disebut manajemen. Namun kajian ilmiah menunjukkan bahwa governance memiliki arti yang luas, yaitu sebagai proses, fungsi dan kelembagaan dari setiap kegiatan kerjasama. Terakhir, juga dinyatakan dengan jelas bahwa manajemen adalah pengorganisasian dan pengelolaan setiap kerja sama untuk mencapai tujuan. Dan ini menjadi beban sekaligus tantangan besar bagi pengelola (pengajar) ilmu manajemen.

Dengan demikian manajemen, administrasi, pengelolaan dan pengorganisasian pada lembaga pendidikan tidak dapat dipisahkan satu sama lain untuk pengembangan dan kemajuan lembaga tersebut. Komponen-komponen tersebut (kepemimpinan, administrasi, manajemen dan organisasi) merupakan satu kesatuan yang memiliki hubungan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam proses operasi dan pengembangan lembaga pendidikan, keempat komponen tersebut merupakan alat untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai. Jika salah satu dari keempat komponen tersebut diabaikan, maka akan mempengaruhi komponen lainnya sedemikian rupa sehingga mempengaruhi keberadaan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, dalam suatu lembaga pendidikan terdapat hubungan yang saling mendukung antara kepemimpinan, manajemen, administrasi dan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan informasi tentang organisasi pendidikan di bidang organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kepustakaan yaitu sekumpulan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka yaitu dengan cara mencari referensi-referensi dari berbagai sumber

informasi seperti buku-buku, jurnal, artikel-artikel yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Administrasi Organisasi Pendidikan

Administrasi dalam arti sempit ialah kegiatan ketatausahaan yang intinya adalah kegiatan rutin mencatat, mendokumentasikan, kegiatan menyelenggarakan surat-menyurat dengan segala aspeknya serta mempersiapkan laporan. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah segenap proses pengerahan dan pengintegrasikan segala sesuatu baik individu, spiritual maupun material yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlihat dalam proses pencapaian tujuan pendidikan diintegrasikan, diorganisasai, dan dikoordinasi secara efektif, semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.

Kata “organisasi” secara etimologis berasal dari kata latin “organum” yang berarti alat, sedangkan istilah tersebut berasal dari kata bahasa Inggris “organization” yang berarti mengatur, menyiapkan, mengumpulkan, menyusun. Oleh karena itu, organisasi adalah susunan unit-unit kecil yang membentuk unit besar. Jika menurut para ahli, organisasi tersebut adalah:

Prajudi Atmosudirjo berpendapat bahwa organisasi adalah struktur pembagian kerja dan struktur kerja antara kelompok orang yang menempati posisi yang bekerja dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama. W.J.S Poerwadar Minta mendefinisikan organisasi sebagai susunan dan aturan dari berbagai bagian (orang dan lain-lain) sehingga ada dimana-mana.

Kochler berpendapat bahwa organisasi adalah sistem interaksi terstruktur yang mengoordinasikan upaya sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Organisasi John Price Jones adalah struktur orang dan benda serta peralatan di mana kegiatan bisnis yang dijadwalkan secara teratur dilakukan. Syaiful Sagala mendefinisikan organisasi sebagai suatu lembaga atau tempat dimana orang-orang berinteraksi dan bekerja sama sebagai suatu kesatuan yang terkoordinir sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang atau lebih yang bertugas untuk mencapai tujuan.

John Price Jones adalah struktur dan alat yang terorganisir tentang orang-orang Organisasi dan hal-hal yang direncanakan perusahaan berjalan secara teratur. Syaiful Sagala mendefinisikan organisasi sebagai lembaga atau wadah dimana orang berinteraksi dan bekerja sama sebagai satu unit pekerjaan terkoordinasi yang melibatkan setidaknya dua orang berfungsi untuk mencapai tujuan.

Beberapa pengertian khusus di atas menunjukkan hal ini Organisasi adalah wadah, tempat, sistem untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sebaliknya organisasi adalah proses pembentukan wadah/sistem dan mempersiapkan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Jika ada hubungannya dengan pendidikan, itu adalah organisasi pendidikan merupakan tempat untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

2. Tujuan dan Fungsi Administrasi Organisasi

a. Tujuan Administrasi Organisasi

Tujuan umum, organisasi menuntut sesuatu yang diinginkannya diinginkan, biasanya diartikulasikan dalam visi, misi tujuan, sasaran. Tujuan Ini menghubungkan berbagai elemen organisasi. Pada dasarnya tujuan administrasi ialah membantu organisasi untuk melakukan perencanaan dan evaluasi kerjanya. Disamping itu, tujuan lain dari kegiatan administrasi ialah sebagai berikut :

1. Menyusun data, program pengembangan usaha ataupun kegiatan organisasi.
2. Memonitoring kegiatan dan data yang dimiliki oleh sebuah organisasi.
3. Mengevaluasi data serta kegiatan yang dimiliki oleh sebuah organisasi agar tujuannya dapat tercapai sebaik mungkin.
4. Mengamankan data dari kegiatan organisasi.

b. Fungsi Administrasi Didalam Organisasi

1. Mengidentifikasi dan Mengelompokkan Pekerjaan yang harus dilakukan

Dalam pengorganisasian, manajemen membuat daftar bahan, pekerjaan dan SDM yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Daftar itu kemudian dikelompokkan sesuai bagian-bagian yang ada dalam organisasi. Misalnya pekerjaan untuk bagian produksi, administrasi dan pemasaran.

2. Mengalokasikan sumber daya yang tepat sesuai sasaran operasional

Manajemen mulai mengatur pembagian kerja. Pengorganisasian memastikan setiap pekerjaan dilakukan oleh bagian yang sesuai bidang pekerjaannya. Misalnya, pencatatan keuangan dikerjakan oleh bagian akunting.

3. Mendelegasikan otoritas dan menumbuhkan tanggung jawab

Dalam pendelegasian, manajemen memberikan keleluasaan pada tim bagian untuk memutuskan sendiri apa saja yang harus dilakukan agar suatu pekerjaan benar-benar produktif.

3. Asas-Asas Organisasi Pendidikan

1. Asas Organisasi Menurut Para Pakar

Menurut James D. Money mengemukakan dua asas fundamental dari organisasi ialah;

a) Asas Koordinasi

Menurut James koordinasi adalah suatu teknik dan cara untuk mempersatukan berbagai kecakapan dan kepentingan serta memimpin kearah tujuan yang sama. Agar koordinasi itu dapat berjalan dengan baik perlu adanya otoriti mutual service doktrin.

b) Asas Hierarki

Dengan hierarki dimaksud satu rangkaian anak tangga dari segi pembatasan wewenang dan tugas masing-masing tingkat derajat tinggi, rendah dari wewenang, tugas, kewajiban dan tanggung jawab. Adanya hierarki ialah untuk merealisasi asas pertama yang terkenal serta merupakan bagian daripada bahasa manajemen.

2) Asas-Asas Organisasi Secara Garis Besar

a) Asas bahwa organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas. Menunjukkan bahwa organisasi dibentuk atas dasar adanya tujuan, sebab tidak mungkin organisasi tanpa adanya tujuan.

b) Asas Skala Hierarki

Adanya garis kewewenang yang jelas dari pemimpin tingkat atas sampai pada setiap pemimpin tingkat bawah, berarti garis pelimpahan wewenang dan garis bertanggung jawabannya akan lebih efektif.

c) Asas Kesatuan Komando

Bahwa seseorang hanya menerima perintah dan bertanggung jawab terhadap seorang atasan saja.

d) Asas Fungsional

Seseorang dalam organisasi secara fungsional harus jelas tugas dan wewenangnya, kegiatan, hubungan kerja serta tanggung jawabannya dalam melaksanakan tercapainya tujuan organisasi.

e) Asas Pemisahan

Beban tugas pekerjaan seseorang tidak dapat dibebankan tanggung jawabnya kepada orang lain.

4. Dasar Pembentuk Organisasi

Menurut Hick (1975) bahwa yang menjadi dasar pembentukan organisasi adalah:

a. Individu dan Organisasi

Individu dengan organisasi merupakan suatu hal yang saling berkaitan. Seseorang yang telah berbuat banyak untuk organisasi akan menikmati manfaat yang besar dari organisasi. Orang-orang yang terlibat dalam organisasi untuk menyempurnakan tujuan individu atau apa yang menjadi cita-citanya.

b. Pembentukan Gabungan dan Tujuan Organisasi

Organisasi dibentuk dengan tujuan untuk menolong para individu untuk menyelesaikan tujuan pribadinya yang secara individu mereka tidak akan dapat mencapainya tetapi organisasi mengembangkan pula berbagai tujuan yang berbeda dari para individu yang mewujudkan organisasi tersebut. Tujuan ini merupakan hasil kualifikasi yang terbentuk diantara para anggota organisasi.

c. Organisasi Formal

Organisasi formal adalah organisasi yang bercirikan struktur organisasi yang membuat perbedaan antara organisasi formal dan informal. Menyukai struktur organisasi formal yang dirancang untuk menetapkan tugas-tugas dan tanggung jawab berhubungan dengan hubungan tertentu diantara karyawan organisasi.

d. Organisasi informal

Keberadaan suatu organisasi dapat dilihat dari tiga ciri yaitu norma perilaku, tekanan untuk menyesuaikan diri dan manajemen informal. Standar perilaku menurut Ara Hidayat dan Imam Machal adalah norma perilaku yang dianggap sebagai perilaku umum ditentukan dalam kesepakatan kelompok dibagi antara orang-orang dalam organisasi tanpa menulis tanpa keraguan.

e. Rancangan Organisasi

Dengan suatu keinginan untuk lebih mendapat tentag apa yang dapat meningkatkan efektifitas dan atau ketidakefektifan rencana organisasi maksudnya yaitu supaya struktur formal dan proses unit-unit organisasi harus menjadikannya lebih beraneka ragam untuk memanfaatkan suatu organisasi dalam suatu lingkungan yang berubah-ubah.

KESIMPULAN

Organisasi adalah sebuah wadah, tempat, sistem untuk melakukan kegiatan bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan pengorganisasian merupakan proses pembentukan wadah/sistem dan penyusunan anggota dalam bentuk struktur organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Jika dihubungkan dengan pendidikan maka organisasi pendidikan adalah wadah untuk melakukan kegiatan pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Suatu organisasi terjadi apabila kelompok orang-orang bekerjasama untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, organisasi merupakan suatu pola dari cara-cara dalam sejumlah yang saling berhubungan, secara intim dan terikat dalam suatu tugas yang bersifat kompleks, berhubungan satu dengan yang lainnya secara sadar, menekankan dan mencapai tujuan yang telah diterapkan semula secara terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah,H.(2017).*supervisi*.padang:univesitas negri padang.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Organisasi dan Administrasi*
- Burhanuddin Yusak. (2005). *Administrasi Pendidikan*.CV.pustaka setia,Jakarta
- Fitriyani. (2019). *Konsep Organisasi Pendidikan dalam Pemberdayaan Sekolah*.STAI Bumi Silampari.Lubuk Linggau.
- Hasanuddin. (2023). *Fungsi Pengorganisasian Manajemen*. Medan: BAKRI
- <https://kumparan.com.berita> update diakses pada tanggal 15, Juni 2023 pukul 07.00 WIB
- Indra Muchlis Adnan, Sufian Hamim. (2013). *Administrasi, Manajemen, Organisasi*. Yogyakarta: Tranmedia Grafika
- Kemendikbud.(2005),UU No.14tahun 2005tentang guru dan Dosen,48(9)
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mulkhan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Mahmud,H. (2015).*Administrasi Pendidikan(menuju sekolah efektif)*.(R.dan firman,Ed). Makassar:Aksara timur.
- Marmoah, S (2018). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktek* (2nd ed). Yogyakarta: Deepublish
- Suhardan, Dadan. (2010). *Supervisi Profesional*.Bandung:Alfabeta
- Sutisna Oteng. (1989). *Administrasi Pendidikan*.Angkasa,Bandung